

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan di SMAN 89 Jakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Guru (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) ditunjukkan oleh R^2 0,416 (41,6%) dan sisanya (23,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Disamping itu Kompetensi Guru (X_1), Motivasi Kerja (X_2), Lingkungan Kerja (X_3) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Guru (Y) di SMAN 89 Jakarta .
2. Kompetensi Guru (X_1) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar (50,7%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kompetensi Guru (X_1) memiliki pengaruh positif artinya Kinerja Guru (Y) akan meningkat apabila Kompetensi Guru (X_1) dilakukan dengan baik.
3. Motivasi Kerja (X_2) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar (50,8%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Motivasi Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif artinya Kinerja Guru (Y) akan meningkat apabila Motivasi Kerja (X_2) ditingkatkan.
4. Lingkungan Kerja (X_3) mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar(60,3%) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti. Lingkungan Kerja (X_3) memiliki pengaruh positif artinya Kinerja Guru (Y) akan meningkat apabila lingkungan kerja guru merasa nyaman

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data diatas, maka yang dapat penulis sampaikan saran untuk SMAN 89 Jakarta sebagai berikut :

1. Kompetensi guru mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru. Oleh karena itu SMAN 89 Jakarta perlu meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru. Semakin tinggi tingkat kompetensi guru maka semakin meningkat pula kinerja guru.
2. Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru. Oleh karena itu SMAN 89 Jakarta perlu meningkatkan motivasi kerja dengan cara memperhatikan kebutuhan guru, meningkatkan kreatifitas kerja guru, memberikan penghargaan dan rasa hormat kepada setiap guru, sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan diri dan kinerjanya terhadap SMAN 89 Jakarta
3. Lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap kinerja guru, oleh karena itu SMAN 89 Jakarta perlu memperhatikan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi guru, menyediakan fasilitas dan alat kerja yang lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Serta menciptakan hubungan yang baik antar sesama pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Untuk meningkatkan kinerja guru SMAN 89 Jakarta perlu memperhatikan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang sudah guru lakukan, ketepatan waktu, kehadiran serta efektivitas pekerjaan. Jika semuanya diperhatikan dengan seksama tentu akan meningkatkan kinerja guru di SMAN 89 Jakarta.

